

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Retorika Dakwah Kiai Turmudzi Mukhtar dalam Pembinaan

Akhlak Masyarakat di Desa Panyerangan

Berbicara mengenai retorika dakwah Kiai Turmudzi Mukhtar dalam sebuah Pembinaan Akhlak di Desa Panyerangan, beliau memiliki gaya bahasa yang baik dan menarik sehingga dapat menarik perhatian dari mad'u, kemudian dapat direalisasikan sebagai bentuk tugas dan saling mengingatkan kepada masyarakat khususnya sesama muslim.

Dalam penelitian ini menghasilkan beberapa hasil observasi pada dakwah Kiai Turmudzi Mukhtar terkait observasi tersebut menghasilkan enam observasi yaitu: *pertama* observasi yang dilakukan pada tanggal 7 Maret 2022 yang dihasilkan oleh peneliti yaitu perihal tempat atau kondisi Desa Panyerangan terlihat kondisi tempat seperti halnya Desa pada umumnya yang dihuni oleh masyarakat banyak yakni ada anak muda, orang tua, lansia, serta balita. Yang berkehidupan layaknya sebuah perdesaan yang terlihat normal dari segi tempat dan interaksi antar sesama. *Kedua* observasi dilakukan pada tanggal 15 Maret 2022 yang dihasilkan oleh peneliti dari situasi masyarakat melihat keadaan perilaku yang condong belum ada perubahan akhlak sehingga belum ada contoh tokoh yang berperilaku baik antar sesama di lingkungan masyarakat Desa Panyerangan.

Ketiga observasi dilaksanakan pada tanggal 7 April 2022 yang dihasilkan pada saat ceramah Kiai Turmudzi Mukhtar memiliki gestur yang sederhana sehingga masyarakat mudah menerima ceramah dari Kiai Turmudzi Mukhtar sehingga efek yang dihasilkan masyarakat mampu perlahan menerima dan perlahan mulai ada perubahan, perubahannya yaitu dari pola tingkah laku masyarakat yang biasanya belum memahami pentingnya akhlak sehingga sekarang sudah ada perubahan. *Keempat* observasi dilakukan pada tanggal 15 April 2022 yang dihasilkan yaitu sudah mulai ada peningkatan dari segi perubahan dalam hal pergaulan, adanya sholat berjamaah dan mengurangi adanya balapan liar di Desa Panyerangan.

Kelima observasi pada tanggal 7 Juni 2022 yang dihasilkan semakin membaik dari segi tingkah laku sehingga mendatangkan peningkatan pola pikir dari masyarakat dalam memahami pentingnya akhlak untuk selalu dijadikan pedoman dari sisi kehidupan masing-masing masyarakat. *Keenam* observasi dilakukan pada tanggal 15 Juni 2022 yang dihasilkan peneliti yaitu, menemukan bahwa masyarakat Desa Panyerangan sudah banyak yang mengalami perubahan setelah adanya pembinaan akhlak dari dakwah Kiai Turmudzi Mukhtar sehingga menyebabkan masyarakat Desa Panyerangan jarang melakukan hal terlarang, seperti minuman terlarang dan perzinahan.

Dari beberapa observasi di atas peneliti melanjutkan dengan melakukan wawancara terhadap sepuluh masyarakat yang sering

mengikuti kajian dakwah Kiai Turmudzi Mukhtar. Berikut penjelasan dari Darus Syifa salah satu Mad'u ceramah Kiai Turmudzi Mukhtar.

“Kalau menurut saya penyampaiannya sangat bagus dan baik sekali karena memang yang digunakan dalam segi bahasa dan gestur tubuh dan lain sebagainya itu lebih mudah untuk dimengerti oleh masyarakat umum tentunya. Dan menurut saya karena memang disini itukan wilayahnya dari dulu kurang bagus atau kurang baik akhlaknya, dari anak mudanya, pergaulannya dan lain sebagainya dan semenjak Kiai Turmudzi Mukhtar ini datang dan berceramah tentang mengenai akhlaknya alhamdulillah ada perubahan-perubahan yang signifikan di daerah sini yaitu Desa Panyerangan, dan saya senang sekali karena memang yang dibutuhkan di Desa ini kan yang dibutuhkan akhlaknya dan tentang pembinaan akhlaknya jadi pas lah menurut saya dengan kondisi dan begron di Desa ini yang dulunya kurang baik.”⁴⁴

Dakwah Kiai Turmudzi Mukhtar perihal akhlak dari segi penyampaian baik gestur tubuh sangat mudah dipahami sehingga dakwah tentang akhlak sangat penting untuk selalu di dakwahkan guna memperbaiki keadaan di Desa Panyerangan Pandangan lain terhadap keadaan atau tempat masyarakat di Desa Panyerangan menurut kepala Desa Ach Khudaifah mengatakan.

“Menurut Ach Khudaifah selaku Kepala Desa Panyerangan tentang penyampaian Dakwah Kiai Turmudzi Mukhtar sangat banyak memotivasi dan juga sangat berpegang teguh karena setiap kali beliau berdakwah itu memang selalu menyertakan Al-Qur'an maupun Hadis jadi memperkuat dakwah-dakwah yang beliau sampaikan. Tanggapan jamaah di saat pembinaan akhlak yaitu semua sangat termotivasi, karena mereka itu merasa beberapa akhlak yang perlu kita perbaiki. Yaitu dimana akhlak kepada orang tua dan kepada guru serta kepada sesama dan kepada yang lebih tua dan mungkin bisa jadi mereka bisa menghindari dari perbuatan yang sebelumnya seperti minum-minuman keras dan semacamnya. Ketika mendengarkan ceramah beliau sangat senang sekali karena setiap beliau berceramah itu tentu dakwahnya itu menyentuh hati masyarakat dan sering diselingi dengan Al-Quran dan Hadis jadi memperkuat apa yang beliau sampaikan kepada masyarakat jadi bisa membuat masyarakat itu meninggalkan ataupun menghindar dari akhlak-akhlak mazmumah atau akhlak-akhlak yang jelek.”⁴⁵

⁴⁴ Darus Syifa, selaku Mad'u ceramah Kiai Turmudzi Mukhtar di Desa Panyerangan, *wawancara langsung*, (07 Juli 2022)

⁴⁵ Ach Khudaifah, selaku Kepala Desa Panyerangan, *wawancara langsung*, (16 Juli 2022)

Kondisi tempat sangat berpengaruh terhadap kondisi masyarakat yang akan menjadi pandangan terhadap orang luar dalam melihat kondisi perorangan dari segi perilaku yang mencerminkan kondisi tempat terlihat baik dan nyaman. Sehingga sangat perlu adanya tokoh agama yang membidangi dakwah dalam segi pandangan akhlak untuk merubah kondisi tempat yang semula kurang baik menjadi lebih baik. Sehingga akan memperlihatkan tempat atau kondisi yang nyaman untuk sesama. Menurut pendapat Supandi. Selaku salah satu mad'u ceramah Kiai Turmudzi Mukhtar masyarakat Desa Panyerangan dan cara penyampain berdakwahnya tenang dan damai yang mudah dicerna oleh semua kalangan masyarakat.

“Beliau ketika menyampaikan pesan dakwahnya selalu tenang, sabar, damian. Selalu menggunakan cara-cara yang begitu efektif dan selalu mudah dicerna untuk seluruh kalangan, baik kalangan remaja, orang tua, dan anak-anak. Dan tanggapan saya ketika beliau menyampaikan dakwah yang pertama pembinaan akhlak sangat relevan untuk dikampung saya ini, karena penyampaiannya begitu mudah untuk dimengerti. Saya senang dengan penyampain dakwah beliau yang bertemakan akhlak sangat cocok untuk masa sekarang dan karena di kampung saya sebelumnya bisa dikatakan tidak semua orang mengerti tentang akhlak. Bagi mereka yang sering sekali melakukan pelanggaran-pelanggaran yang dilarang oleh agama maupun penduduk setempat. contohnya sering terjadi mabuk-mabukan untuk anak remaja, tidak sopan kepada yang lebih tua, sering berontak jika dikasih tau orang tua, dan selalu meresahkan tetangga. Dan setelah ada dakwah dari Kiai Turmudzi Mukhtar alhamdulillah sedikit demi sedikit ada perubahan dalam segi kesopanan, sudah sebagian orang juga meninggalkan hal-hal yang berbau maksiat.⁴⁶

Penggunaan bahasa dalam dakwah merupakan suatu hal yang penting karena memiliki kecenderungan yang akan membawa pemahaman terhadap apa yang disampaikan oleh pendakwah. Sehingga dengan tutur bahasa yang

⁴⁶ Supandi, selaku Mad'u ceramah Kiai Turmudzi Mukhtar di Desa Panyerangan, *wawancara langsung*, (17 Juli 2022)

baik dapat membuat pendengar merasa nyaman dan memiliki pemahaman terhadap penyampaian isi dakwah Kiai Turmudzi Mukhtar. Dengan demikian masyarakat Desa Panyerangan perlahan akan memiliki perkembangan terkait akhlak dari penyampaian Kiai Turmudzi Mukhtar. Demikian hal serupa yang dirasakan oleh bapak Sohib Syamsuddin, selaku Mad'u di Desa Panyerangan sebagai berikut:

“Pendapat saya tentang penyampaian Kiai Turmudzi Mukhtar yaitu sangat bagus dan sangat banyak-banyak bermutifasi masyarakat artinya beliau berdakwah itu tidak hanya dengan karangan beliau dan tidak hanya sekilas beliau menyampaikan, tetapi setiap kali beliau berdakwah disertakan dengan hadis-hadis ataupun Al-Qu’ran yang ada kaitannya, tanggapan saya saat Kiai Turmudzi Mukhtar berdakwah beliau benar-benar mengubah masyarakat artinya dari sebelumnya santri itu banyak melanggar aturan agama sangat membantu masyarakat yang sebelumnya mereka tidak memiliki akhlak yang baik sekarang mereka bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk akhlaknya, dan itu sangat membantu perubahan masyarakat artinya pembinaan akhlak beliau itu sangat banyak membuat masyarakat itu sadar akan pelanggaran agama yang mereka perbuat dan akhirnya mereka yang sering melakukan pelanggaran agama Islam akhirnya mereka menyadari bahwa itu tidak bagus untuk diperbuat. Saya sangat senang sekali karena saya sendiri merasa termotivasi akan daunya dakwah beliau disaat beliau berceramah karena ketika kita mendengar dakwah beliau masyarakat terutama saya sangat termotivasi dan bisa menyadari hal hal yang tidak pantas dilakukan sebelumnya.⁴⁷

Memahami isi dakwah merupakan hal yang penting yang harus dilakukan oleh mad'u seperti halnya dakwah Kiai Turmudzi Mukhtar perihal akhlak yang berpedoman terhadap akhlak dan hadist sehingga menjadi penguat untuk semakin membuat masyarakat Desa Panyerangan terhadap pentingnya menjaga atau menjalankan penanaman akhlak yang

⁴⁷ Sohib Syamsuddin, selaku Mad'u ceramah Kiai Turmudzi Mukhtar di Desa Panyerangan, wawancara langsung, (20 Juli 2022)

baik terhadap diri sendiri. Dengan demikian membuat perubahan terhadap perilaku akhlak yang kurang baik menjadi lebih baik. Pendapat Saadatul Adawiyah , selaku masyarakat Desa Panyerangan sebagai berikut:

“Menurut saya cara penyampaian Kiai Turmudzi Mukhtar sangat bagus dan mengena dengan kondisi masyarakat disini karna kita sudah menyadari dengan kondisi masyarakat disini yaitu sangat minim sekali dengan pengetahuan tentang akhlaknya, jadi sangat memenuhi kebutuhan dari warga Panyerangan tentang Akhlak, dan cara penyampaian Dakwah Kiai Turmudzi Mukhtar itu sangat dibilang kekinian dan bisa menyesuaikan dengan keadaan yang ada di masyarakat hususnya Desa Panyerangan disini dan juga bisa bersahaja dengan masyarakat disini itukan ada yang ada dari golongan dari remaja dan ada yang golongan sesepuh beliau itu bisa bersahaja dengan yang sesepuh maupun dengan yang remaja uniknya disitu nyambung antara dakwah sama masyarakatnya itu disitu dan bisa lebih mudah diterima oleh masyarakat, saya sangat senang sekali karena disini itu sangat minim akhlak dan dengan adanya Kiai Turmudzi Mukhtar ini saya sendiri sangat berterimakasih karena dengan sumbangsih beliau mengajari kami yang masih awam sangat berguna sekali dan sangat menjadi tuntunan bagi mereka bagaimana cara berakhlak karimah yang baik dengan yang sepuh maupun yang muda bagaimana dan saya sangat menerima dengan tangan terbuka.”⁴⁸

Dakwah Kiai Turmudzi Mukhtar sangat terlihat memiliki sumbangsih yang besar terhadap perubahan masyarakat baik dari segi kondisi, tempat terhadap perorangan yang dirasakan oleh masyarakat Desa Panyerangan. Dengan begitu masyarakat sangat bersyukur dengan adanya dakwah Kiai Turmudzi Mukhtar untuk membangun dan memperbaiki kondisi masyarakat Desa Panyerangan. Moh. Faruk selaku masyarakat Desa Panyerangan juga berpendapat sebagai berikut:

“Jadi penyampaian dakwah Kiai Turmudzi Mukhtar di Desa Panyerangan sangat lugas, dan bahasa yang digunakan sangat mudah untuk dipahami, dan disini cara penyampaiannya Kiai Turmudzi Mukhtar dakwah yang digunakan selalu melihat dan menyesuaikan dengan kondisi kehidupan masyarakat saat ini, dan saya senang sekali saat beliau menyampaikan karena dari situ kita bisa belajar lebih banyak hal menjadi yang lebih baik lagi.”⁴⁹

⁴⁸ Saadatul Adawiyah, selaku masyarakat Desa Panyerangan, *wawancara langsung*, (20 Juli 2022)

⁴⁹ Moh. Faruk, selaku masyarakat di Desa Panyerangan, *wawancara langsung*, (1 Agustus 2022)

Penggunaan bahasa dengan menyesuaikan kondisi masyarakat membuat dakwah Kiai Turmudzi Mukhtar sangat diterima dengan baik sehingga mempermudah pemahaman masyarakat Desa Panyerangan untuk memahami berbagai isi dakwah tentang akhlak. Sedangkan menurut pendapat Zainul Iroki, selaku Mad'u ceramah Kiai Turmudzi Mukhtar di Desa Panyerangan sebagai berikut:

“Jadi disini dakwah yang di sampaikan Kiai Turmudzi Mukhtar sudah cukup efektif jika dilihat, karena cara penyampaikannya menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh banyak kalangan masyarakat sekitar khususnya di Desa Panyerangan, dan alhamdulillah penyampaiannya Kiai Turmudzi Mukhtar dapat diterima dengan baik, dan juga bisa merubah beberapa akhlak yang sebelumnya kurang baik, bisa menjadi lebih baik lagi kedepannya apalagi dengan bahasa dan metode yang mudah dipahami, dan saya sangat terkesan dengan penyampaiannya karena memang dakwah mengenai akhlak saat ini sangat dibutuhkan banyak kalangan masyarakat Desa Panyerangan.”⁵⁰

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa Kiai Turmudzi Mukhtar sangat memiliki efek yang besar terhadap masyarakat Desa Panyerangan terkait perubahan akhlak yang dirasakan oleh masing-masing masyarakat pada saat mengikuti kajian dakwah setiap dua minggu sekali. Perubahan yang sangat signifikan yaitu penggunaan tutur bahasa yang baik antar sesama kurangnya pergaulan bebas mulai dari mabuk-mabukan, perzinahan. Sehingga pedoman akhlak terhadap kehidupan sangat penting untuk selalu diterapkan oleh masyarakat Desa Panyerangan.

⁵⁰ Zainul Iroki, selaku Mad'u ceramah Kiai Turmudzi Mukhtar, *wawancara langsung*, (04 Agustus 2022)

2. Dampak Retorika yang dipakai Kiai Turmudzi Mukhtar dalam Pembinaan Akhlak Masyarakat Desa Panyerangan

Berbicara mengenai dampak Retorika Dakwah Kiai Turmudzi Mukhtar dalam pembinaan akhlak di Desa Panyerangan berikut penjelasan Ach Khudaifah selaku kepala Desa Panyerangan beliau mengatakan bahwa:

“Dampaknya setelah Kiai Turmudzi Mukhtar berceramah di Desa Panyerangan itu sangat signifikan perubahannya dari dulunya yang memang pemuda-pemudanya kurang baik seperti mabuk-mabukan, sering trel trelan dan ada juga sering terjadi perzinahan bahkan di Desa saya itu terkenal sering tidak melakukan sholat lima waktu, dan alhamdulillah sekarang ini sudah semakin baik dan warganya sekarang sudah mulai teratur dan sudah ta’at beribadah.”⁵¹

Dampak dakwah Kiai Turmudzi Mukhtar terhadap masyarakat kecenderungan memiliki dampak yang sangat baik sehingga dampak yang dialami sangat besar dalam hal penggunaan akhlak pada diri sendiri dan juga orang lain. Tidak hanya itu, dampak yang dirasakan terhadap melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim yakni melakukan sholat lima waktu atau istikomah dalam beribadah. Menurut Saadatul Adawiyah merupakan seorang ibu rumah tangga yang juga memiliki kecenderungan dari dampak dakwah Kiai Turmudzi Mukhtar sebagai berikut:

“Bisa kita lihat dari kehidupan sehari hari bagaimana pemuda-pemuda di masyarakat Desa Panyerangan hususnya, sudah mulai ada peningkatan ke arah yang lebih baik seperti halnya yang sudah jarang sekali pergaulan bebas seperti mabuk-mabukan dan balapan liar, permainan judi dan semacamnya yang mengarah kepada hal yang negatif itu sudah mengurangi dan sudah mulai kearah yang positif, intinya sangat dirasakan sekali perubahannya dari sebelumnya hususnya di Desa Panyerangan disini, dan kita sudah melihat sendiri bagaimana masyarakat sekarang, itu semua karena berkat adanya

⁵¹ Ach Khudaifah, selaku kepala Desa Panyerangan , *wawancara langsung*, (16 Juli 2022)

ceramah dari Kiai Turmudzi Mukhtar sudah kita rasakan sendiri perubahannya dari sebelumnya.”⁵²

Keberhasilan sebuah dakwah juga dilihat dari bagaimana selaku mad’u mampu memperaktekan hasil dari dakwah Kiai Turmudzi Mukhtar yaitu yang menjelaskan tentang akhlak. Menurut Sohib Syamsuddin, selaku Mad’u ceramah Kiai Turmudzi Mukhtar di Desa Panyerangan beliau mengatakan bahwa:

“Dampaknya sangat bermanfaat dan sangat berdampak lebih baik dari sebelumnya saya belum mendengar dakwah-dakwah dari Kiai tentang pembinaan akhlak, setelah saya mendengarkan dakwah beliau tentang pembinaan akhlak itu sangat banyak motivasi saya sangat benar-benar membuat sadar bagaimana akhlak yang baik dan akhlak yang lebih baik kepada guru maupun yang lebih tua dan juga memperbaiki akhlak saya diantara kehidupan sehari-hari entah itu kepada kedua orang tua kepada teman-teman ataupun kepada lainnya, dan disini dampaknya sangat lebih baik kepada masyarakat Desa Panyerangan dari sebelumnya sehingga bisa memberikan contoh yang lebih baik.”⁵³

Pedoman akhlak tidak hanya berlaku kepada diri sendiri akan tetapi juga berlaku antar sesama manusia yaitu, adanya keseimbangan penggunaan akhlak baik dari segi usia seperti halnya, anak muda terhadap orang tua, anak muda dengan anak muda, anak muda terhadap guru dan juga orang tua. Minwalul Atiyah selaku mad’u ceramah Kiai Turmudzi Mukhtar di Desa Panyerangan mengatakan:

“Terkait dampak dari ceramah Kiai Turmudzi Mukhtar di Desa Panyerangan terhadap dikehidupan sehari-hari yaitu, terlihat pada pola tingkah laku yaitu Akhlaqul Karimah dimana penerapan akhlak yang awalnya kurang diterapkan kini sudah perlahan mulai diterapkan, salah satu contohnya yaitu mulai menyadari dan mengetahui adanya berperilaku sopan santun itu sangat penting terhadap berbagai kalangan manapun hususnya di Desa Panyerangan, misalnya penerapan cara berjalan dihadapan orang yang lebih tua, harus menunduk, dan

⁵² Saadatul Adawiyah, selaku Mad’u ceramah Kiai Turmudzi Mukhtar di Desa Panyerangan, *wawancara langsung*, (20 Juli 2022)

⁵³ Sohib Syamsuddin, selaku mad’u ceramah Kiai Turmudzi Mukhtar di Desa Panyerangan, *wawancara langsung*, (20 Juli 2022)

cara komunikasi yang awalnya spontanitas dari segi penyampaian, kini sudah mulai tertata dengan tampak berkat dari ceramah Kiai Turmudzi Mukhtar, itulah dampak kecil yang insyaallah akan menjadi besar terhadap masyarakat setempat.”⁵⁴

Dampak yang diperoleh dari pandangan Minwalul Atiyah terhadap dakwah Kiai Turmudzi Mukhtar terkait akhlak yaitu adanya perubahan pola komunikasi tutur bahasa yang lebih tertata dengan baik pada saat melakukan komunikasi antar sesama baik terhadap orang tua, guru dan sesama anak muda. Sehingga dengan begitu dampak penerapan akhlak diharapkan akan menjadi lebih baik terhadap masyarakat setempat. Darus Syifa, selaku Mad'u ceramah Kiai Turmudzi Mukhtar di Desa Panyerangan beliau mengatakan sebagai berikut:

“Dampak dari ceramah Kiai Turmudzi Mukhtar terhadap kehidupan masyarakat sehari-hari bisa memperbaiki tingkah laku dari sebelumnya yang belum mengetahui apa pentingnya akhlak.”⁵⁵

Sedangkan menurut Mukmilah, selaku Mad'u ceramah Kiai Turmudzi Mukhtar di Desa Panyerangan beliau mengatakan sebagai berikut:

“Dampaknya bagi saya cukup berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan ceramah beliau Kiai Turmudzi Mukhtar saya bisa mendapatkan ilmu agama lebih dalam lagi, sehingga kehidupan yang saya jalani di Desa Panyerangan ini bisa lebih hati-hati, dan saya rasa untuk masyarakat sekitarpun dampaknya sangat baik karena dengan adanya ceramah Kiai Turmudzi Mukhtar masyarakat dilingkungan saya lebih teratur dan sudah jarang sekali anak-anak remaja bertingkah kurang baik”⁵⁶

Dampak yang baik dirasakan oleh Mukmilah selaku masyarakat setempat dalam berpandangan dampak dari dakwah Kiai Turmudzi Mukhtar

⁵⁴ Minwelul Atiyah, selaku Mad'u ceramah Kiai Turmudzi Mukhtar di Desa Panyerangan, *wawancara langsung*, (20 Juli 2022)

⁵⁵ Darus Syifa, selaku Mad'u ceramah Kiai Turmudzi Mukhtar di Desa Panyerangan, *wawancara langsung*, (07 Juli 2022)

⁵⁶ Mukmilah, selaku Mad'u ceramah Kiai Turmudzi Mukhtar di Desa Panyerangan, *wawancara langsung*, (02 Agustus 2022)

yang menerangkan tentang akhlak. Keteraturan dalam bermasyarakat sehingga mendatangkan kenyamanan antar sesama dalam bertingkah laku yang baik. Safinatun Najah selaku Mad'u ceramah Kiai Turmudzi Mukhtar di Desa Panyerangan beliau mengatakan sebagai berikut:

“Dampaknya disini cukup memberikan hal yang positif, yang sebelumnya kurang baik bisa menjadi lebih baik dengan memperbaiki diri oleh ilmu-ilmu pengetahuan yang telah didapat dari penyampaian dakwah beliau Kiai Turmudzi Mukhtar.”⁵⁷

Dakwah tentang akhlak sangatlah penting untuk didakwahkan mengingat dampak positif yang cukup besar terhadap mad'u, untuk memperbaiki jati diri lebih baik. Sehingga berakhlak merupakan hal yang penting untuk selalu dikedepankan guna untuk memperbaiki diri menjadi lebih baik. Menurut Nur Hasanah, selaku Mad'u ceramah Kiai Turmudzi Mukhtar di Desa Panyerangan beliau mengatakan sebagai berikut:

“Disini memberikan dampak yang sangat positif, karena secara tidak langsung dan kita kembali mencerna bagaimana sikap dan perilaku masyarakat di Desa Panyerangan selama ini sudah baik apa belum. Dan alhamdulillah berkat ceramah beliau Kiai Turmudzi Mukhtar masyarakat sudah mulai menyesuaikan tingkah lakunya kepada khalayak.”⁵⁸

Dari hasil wawancara terhadap dampak retorika Kiai Turmudzi Mukhtar dalam pembinaan akhlak yaitu memiliki dampak yang sangat besar sehingga banyak masyarakat merasa kehadiran Kiai Turmudzi dijadikan soso yang sangat berpengaruh dalam perubahan dari segi kondisi, tempat, situasi di kehidupan masyarakat Panyerangan dalam bertingkah laku. Akhlak yang baik merupakan hal penting untuk selalu dijalankan oleh masing-

⁵⁷ Safinatun Najah, selaku Mad'u ceramah Kiai Turmudzi Mukhtar di Desa Panyerangan, *wawancara langsung*, (02 Agustus 2022)

⁵⁸ Nur Hasanah, selaku Mad'u ceramah Kiai Turmudzi Mukhtar di Desa Panyerangan, *wawancara langsung*, (10 Agustus 2022)

masing orang sehingga sangat mendatangkan hal-hal yang positif yang mampu membuat sebuah kenyamanan dilingkungan masyarakat Panyerangan.

B. Temuan Penelitian

Dalam pemaparan ini peneliti akan menjelaskan temuan penelitian yang dapat dikatakan sebagai inti sari dari paparan data yang telah didapatkan. Peneliti memberikan kesimpulan atau penafsiran sebagai bentuk interpretasi dari paparan data yang sudah dijelaskan diatas, maka dari itu paparan data yang dapat diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

1. Retorika Dakwah Kiai Turmudzi Mukhtar dalam Pembinaan

Akhlak Masyarakat di Desa Panyerangan

- a. Penyampaian dakwah Kiai Turmudzi Mukhtar sangat bagus dan baik karena memang yang digunakan dalam segi bahasa dan gertur tubuh yang menarik.
- b. Lebih mudah dimengerti oleh masyarakat Desa Panyerangan.
- c. Penyampaian dakwah Kiai Turmudzi Mukhtar banyak memotivasi masyarakat dari semua kalangan hususnya Desa Panyeranbgan karena setiap kali berdakwah selalu menyertakan Al-Qur'an maupun Hadist untuk jadi memperkuat dakwah-dakwah yang beliau sampaikan.

2. Dampak Retorika yang dipakai Kiai Turmudzi Mukhtar dalam Pembinaan Akhlak Masyarakat Desa Panyerangan

- a. Perubahan masyarakat di Desa Panyerangan sangat signifikan terlihat dari para pemuda-pemuda dulu akhlaknya kurang baik seperti mabuk-mabukan sering balapan liar dan sekarang sudah berubah menjadi lebih baik.
- b. Perubahan dari segi kehidupan sehari-hari para pemuda-pemuda di Desa Panyerangan mulai ada peningkatan ke arah yang lebih baik lagi seperti tidak ada lagi pemuda yang mabuk-mabukan dan balapan liar.
- c. Terlihat juga dari pola tingkah laku masyarakat di Desa Panyerangan yaitu di mana penerapan akhlak yang awalnya kurang di terapkan kini sudah perlahan mulai di terapkan.

C. Pembahasan

Telah dibahas sub-sub metode penelitian, bahwa penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Setelah peneliti melakukan penelitian dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi serta sudah di dapatkan data-data yang diinginkan. Maka peneliti akan menganalisa temuan yang sudah ditemui sesuai dengan data yang sudah dikumpulkan. Adapun paparan data yang akan dipaparkan sudah sesuai dengan fokus penelitian dalam skripsi ini.

Pada pembahasan ini peneliti memaparkan sesuai dengan fokus penelitian yang telah menjadi rumusan sejak awal penelitian ini dilakukan. Yaitu *pertama*, Bagaimana Retotika Dakwah Kiai Turmudzi Mukhtar dalam pembinaan akhlak masyarakat di Desa Panyerangan. *Kedua*, Bagaimana dampak retorika yang di pakai Kiai Turmudzi Mukhtar dalam pembinaan akhlak masyarakat Desa Panyarengan.

1. Retorika Dakwah Kiai Turmudzi Mukhtar dalam Pembinaan Akhlak Masyarakat di Desa Panyerangan Retorika

Retorika berasal dari bahasa latin *rhetorica* yang artinya ilmu bicara atau dalam bahasa inggris biasa disebut *rhetoric*. Termasuk dalam cakupan pengertian retorika adalah kelancaran, kemahiran berbicara, seni berbicara kemampuan mengolah gagasan dan mesosialisasikan sehingga bisa mempengaruhi dan mengubah mad'u.⁵⁹

Retorika dakwah termasuk bagian penting di dalam berdakwah karena juga termasuk wasilah untuk menarik perhatian pendengarnya agar dapat betah dan senang menyimak pembicaraan seorang da'i sehingga sampailah materi yang di sampaikanya mudah dicerna oleh pendengar. Namun, peran yang paling penting di dalam berdakwah yaitu akhlak yang baik dan budi pekerti yang luhur, karena akhlak bukan hanya menarik perhatian dlohir saja, tetapi juga menarik batin atau hati orang yang melihatnya meskipun tanpa mengeluarkan sepatah kata, sebagaimana dikatakan bahwa iman seseorang ada dipenglihatan.

⁵⁹ Abroni, *Analisis Wacana Retorika Dakwah KH. Abdullah Gymnastiar, Jurnal Komunikasi*, Vol. 1 No. 1 (Juni 2016), 123.

Yang dikatakan juga bahwa lisan lebih fasih dari pada lisan perkataan, sehingga akhlak punya peran yang sangat penting untuk di teladani oleh masyarakat dengan kemauannya sendiri disertai ke ikhlasan dalam meladani dengan hati yang terbuka.

Begitupun dengan Dakwah Kiai Turmudzi Mukhtar yang sudah mempengaruhi masyarakat di Desa Panyerangan yang dulunya tidak memahami terhadap pentingnya akhlak beserta agama Islam. Dikarenakan dulu di desa Panyerangan ini sering terjadinya penyimpangan sosial dan norma-norma berlaku baik dari segi agama maupun tingkah laku, seperti sering terjadinya trel-trelan yang meresahkan warga sekitar dan sering terjadinya mabuk-mabukan dan judi beserta sering terjadinya perzinahan. Setelah kedatangan Kiai Turmudzi Mukhtar yang sering kali berdakwah di Desa Panyerangan sedikit demi sedikit sudah ada perubahan baik dari segi prilaku dan norma-norma yang berlaku, sudah jarang sekali adanya trel-trelan, mabuk mabukan, perzinahan serta judi dan sudah terlihat juga dari segi Akhlakul Karimah kepada sesama masyarakat sekitar hususnya di Desa Panyerangan Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang.

Perubahan ini juga sudah dirasakan oleh beberapa masyarakat yang sudah mengikuti ceramah Kiai Turmudzi Mukhtar menurutnya, penyampaian dakwah Kiai Turmudzi Mukhtar selalu tenang dan damai dalam penyampaian dakwahnya dan juga selalu menggunakan cara-cara yang efektif dan selalu mudah untuk dicerna untuk seluruh kalangan,

baik kalangan remaja, orang tua, dan anak-anak. Juga saat menyampaikan dakwah tentang pembinaan akhlak di Desa Panyerangan sangat relevan khususnya di Desa Panyerangan ini.

Aristoteles mengatakan bahwa tujuan retorika adalah membuktikan maksud pembicaraan atau penampakan pembuktian, Aristoteles memiliki sebutan terkenal yaitu 5 hukum retorika yang meliputi:

- a. penemuan (*Invento*) hal ini berbicara tentang penggalian topik dan meneliti mad'u untuk mengetahui metode persuasi yang paling tepat.
- b. Penyusunan (*Dispositio*) hal ini membicarakan tentang penyusunan pidato atau pengelompokan pesan. Pesan dibagi ke dalam beberapa bagian yang berkaitan secara logis.
- c. Gaya (*Elocutio*) hal ini dapat ditempuh dengan cara: memilih kata yang jelas dan langsung, menggunakan bahasa yang tepat menyesuaikan bahasa dengan pesan, pembicara, memakai kalimat yang indah dan halayak.
- d. Memori (*Memoria*) pembicaraan ini harus mengingat apa yang harus di sampaikan.
- e. Penyampaian (*Pronuntiatio*) pembicara harus memperhatikan suara dan gerakannya saat melakukan penyampaian pesan.⁶⁰

Dalam teori Aristoteles retorika yang digunakan oleh Kiai Turmuzi Mukhtar sangat cocok dengan retorikanya.

⁶⁰ <http://www.kompasiana.com>, 15 Januari 2022.

- a. Penemuan, dalam hukum teori retorika penemuan ini Kiai Turmudzi Mukhtar akan mencari persuasi yang tepat atau teknik untuk mempengaruhi halayak di Desa Panyerangan dengan cara lebih dahulu mencari tau tentang keadaan, kondisi dan latar belakang masyarakat.
- b. Penyusunan, Kiai Turmudzi Mukhtar ketika ingin melakukan ceramah akan melakukan tahapan yang namanya penyiapan materi, penyusunan materi dan pengelompokan pesan agar ketika hendak berceramah materi yang ingin disampaikan tidak melebar ke hal-hal yang tidak bersangkutan. Materi yang biasa dibawakan oleh Kiai Turmudzi Mukhtar yaitu tentang pembinaan akhlak, karena fokus utama Kiai Turmudzi Mukhtar masyarakat bisa mengubah perilaku yang kurang baik.
- c. Gaya, Kiai Turmudzi Mukhtar gaya bahasanya menggunakan kata-kata yang sangat mudah dimengerti oleh mad'u seperti menggunakan bahasa madura. Karena memang lokasi ceramah beliau di Daerah Pangarengan yang notabennya pedesaan dan bahasa sehari-hari masyarakat bahasa madura.
- d. Memori, Kiai Turmudzi Mukhtar saat menyampaikan ceramah tidak pernah lupa akan materi yang ingin disampaikan beliau selalu mengingat apa saja yang ingin didakwahkan.
- e. Penyampaian, pesan Kiai Turmudzi Mukhtar juga memperhatikan gerakan dan suara, biasanya Kiai ketika melakukan ceramah

menggunakan gerakan-gerakan kecil melalui tangan dan raut muka beliau sehingga tidak terlalu monoton, beliau juga menggunakan nada suara yang pas sehingga menarik untuk didengar, beliau juga menggunakan humor disela-sela ceramah sehingga mad'u akan lebih tertarik.

2. Dampak Retorika yang dipakai Kiai Turmudzi Mukhtar dalam Pembinaan Akhlak Masyarakat Desa Panyerangan

Dampak retorika dakwah kiai turmudzi mukhtar saat menyampaikan dakwah tentang pembinaan akhlak untuk masyarakat Desa Panyerangan Kiai Turmudzi Mukhtar yang memang dikenal oleh masyarakat Desa Panyerangan Setelah Kiai Turmudzi Mukhtar sering melakukan ceramah di Desa Panyerangan banyak masyarakat yang antusias dan sadar untuk tidak melakukan hal yang serupa yaitu hal hal yang dilarang oleh agama, pembinaan akhlak adalah suatu penanganan yang berbentuk pengarahan terhadap kemampuan seseorang agar bertingkah laku untuk lebih baik.⁶¹Dengan demikian berarti pembinaan dakwah yang dilakukan Kiai Turmudzi Mukhtar memberikan pengaruh yang positif bagi masyarakat. Hal itu dakwah yang dilakukan oleh Kiai Turmudzi Mukhtar menggunakan metode yang gampang di terima oleh Mad'u seperti kosa katanya yang digunakan sederhana sehingga dapat dipahami oleh semua kalangan.

⁶¹ Susi Mulyani, *Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Dzikir di Majelis Dzikir Seroja Tangerang Selatan, Journal Penyuluhan Agama*, Vol. 8 No 1, 2021, 1

Dampak ceramah Kiai Turmudzi Mukhtar terhadap kehidupan sehari-hari dapat dirasakan oleh masyarakat Desa Panyerangan Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang terlihat pada pola tingkah laku yaitu akhlak, akhlak yaitu sifat atau tabiat seseorang atau keadaan jiwa yang telah terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat yang mealahirkan perbuatan spontan dan mudah tanpa diangan-angani dan dipikirkan lagi.⁶²Dimana penerapan akhlak yang awalnya kurang diterapkan kini sudah perlahan mulai diterapkan, salah satu contohnya yaitu, masyarakat mulai menyadari dan mengetahui adanya berperilaku sopan santun terhadap berbagai kalangan, baik kalangan remaja orang tua anak-anak dan sesama masyarakat. Misalnya penerapan cara berjalan dihadapan orang yang lebih tua harus nunduk, dan dari penerapan cara berkomunikasi yang awalnya spontanitas kasar dan tidak formal kini sudah berubah dengan penyampaian lebih sopan lagi dan berbicara yang lebih tua dengan bahasa formal dan beradab.

Dengan itu, dakwah dari seorang Kiai Turmudzi Mukhtar sangat berperan penting dan berdampak baik dalam kehidupan bersosial sesama masyarakat di Desa Panyerangan. Dikarenakan, banyak perubahan yang terjadi di masyarakat baik dari segi agama, kesopanan dan Akhlaqul Karimah.

⁶² <https://id.m.wikipedia.org>.